

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Max Weber (dalam Eriyanto, 2013: 15) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.

Menurut Eriyanto (2010: 47) analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan. Analisis konten merupakan teknik kebabakan diterapkan pada satuan yang berorientasi kualitatif, ukuran satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen dokumen atau membandingkannya (Berelson, 1952; Kracauer, 1993). Dahulu, analisis konten digunakan untuk menjelaskan karakteristik konten majalah pop (Lowenthal, 1962) atau dokumen-dokumen lain. Dokumen mampu diampu oleh piranti computer dan perangkat-perangkat lunak tertentu misalnya *General Enquirer, 1967*).

Penggunaan analisis konten yang berbasis pada peranti komputer (beserta perangkat lunaknya) sangat populer pada penelitian studi cultural dan komunikasi massa. Pendekatan etnometodologi memahami konteks sebagai pengetahuan yang dimanfaatkan dalam pengetahuan yang dibawa kedalam pengalaman sehari-hari dan diperlihatkan melalui ucapan (Levinson, 1983). Konteks berhubungan dengan persoalan pragmatis segala yang dibawa oleh pembaca ke dalam teks.

Aspek mikro interaksional analisis konten tidak dapat dipahami sepenuhnya. Segala yang dibawa oleh pembaca ketika membaca dapat diperkirakan dengan teknik panel atau sampling pembaca atau pengkode, atau para ahli ilmu sosial yang memiliki otoritas untuk menentukan makna. Barthes (1975b) 'teks terbaca adalah persoalan penting, interaksi diantara proses pembacaan teks dan sipembaca itu sendiri. Analisis isi harus dibedakan dengan berbagai metode penelitian lain di dalam penelitian tentang pesan, yang sifatnya meneliti pesan yang latent (tersembunyi), kualitatif dan prosedurnya berbeda.

Denis McQuail membuat dikotomi dalam riset analisis isi media yang terdiri dari dua tipe, yaitu:

1. *Message content analysis* dan *structural analysis of texts*.

Analisis isi yang termasuk di dalam message content analysis memiliki karakter *quantitative, fragmentary, systematic, generalizing, extensive, manifest meaning, dan objective*.

2. Structural analysis of texts, dimana semiotika termasuk di dalamnya, memiliki karakter sebagai *qualitative, holistic, selective, illustrative, specific, latent meaning*, dan *relative to reader*.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.

Beberapa pembeda yang ada di antara analisis isi dengan metode penelitian yang lain:

1. Analisis isi adalah sebuah metode yang tak mencolok (unobtrusive). Pemanggilan kembali informasi, pembuatan model (modelling), pemanfaatan catatan statistik, dan dalam kadar tertentu, etno-metodologi, punya andil dalam teknik penelitian yang non-reaktif atau tak mencolok ini.
2. Analisis isi menerima bahan yang tidak terstruktur karena lebih leluasa memanfaatkan bahan tersebut dan ada sedikit kebebasan untuk mengolahnya dengan memanggil beberapa informasi.
3. Analisis isi peka konteks sehingga dapat memproses bentuk-bentuk simbolik.
4. Analisis isi dapat menghadapi sejumlah besar data.

Sumber data yang dapat digunakan dalam analisis isi pun beragam. Pada prinsipnya, apapun yang tertulis dapat dijadikan sebagai data dan dapat diteliti dalam analisis isi. Sumber data yang utama adalah media massa, dapat

pula coretan coretan di dinding. Analisis isi juga dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi pada level kata atau kalimat.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengenai Kompetensi Human Resource Department (HRD) pada E-Recruitment di Website Jobstreet (Pendekatan Content Analysis) ini ada di website [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id)

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Website JobStreet

[www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) merupakan sebuah website dari perusahaan penyedia informasi lowongan pekerjaan terkemuka di asia. Didirikan di Malaysia pada tahun 1997 dan memiliki 800 tim yang handal dan berbakat.

#### 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi dapat diartikan juga sebagai karakter individu yang dapat diukur dan ditentukan untuk menunjukkan perilaku dan performa kerja tertentu pada diri seseorang (Spencer, McClelland & Spencer, 1994).

#### 3. Pengertian lowongan pekerjaan *Human Resource Department* (HRD)

*Human Resource Department* (HRD) atau departemen sumber daya manusia merupakan suatu bagian atau unit yang biasanya mengenai berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas suatu organisasi atau perusahaan demi tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data sekunder yang di dapat berupa iklan lowongan pekerjaan bidang HRD di wilayah Jawa timur yang ada di website JobStreet dengan jangka waktu post 30 hari terakhir yaitu 04 Juni 2022 hingga 04 Juli 2022. Dari hasil identifikasi diperoleh iklan lowongan pekerjaan sebanyak 106 lowongan pekerjaan di bidang HRD.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Dalam teknik pengumpulan data kali ini, penulis menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh sibjek sendiri atau orang lain tentang subjek

2. Deskriptif

Pada penelitian kualitatif rumusan masalah biasanya diambil dari studi kasus yang akan diteliti. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data kualitatif antara lain melalui wawancara, kuesioner atau pengamatan

secara langsung. Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan. Adapun tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti.

### **3.6 Unit Analisis dan Pengamatan**

Dalam penelitian content analysis ini penulis menggunakan dua variabel penelitian, yaitu unit analisis dan pengamatan. Unit analisis dalam penelitian ini unit analisis diambil dari iklan lowongan pekerjaan online. Lowongan tersebut hanya dibatasi di bidang HRD di wilayah Jawa Timur. Adapun website yang digunakan untuk unit analisis ini adalah JobStreet yang berbahasa Indonesia dan menyediakan lowongan pekerjaan di Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 2022 di bulan Juni hingga Juli. Website yang dimaksud disini yaitu [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) dengan teknik pengambilan sampel berupa iklan lowongan pekerjaan di bidang HRD. Total data yang digunakan berjumlah 106 iklan lowongan pekerjaan bidang HRD.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 224). Neong Muhadjir (1998:104) menjelaskan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik content analysis (analisis isi). Content analysis menurut Bulaeng (2004) merupakan suatu tahap dari pemrosesan informasi yang menyangkut isi-isi komunikasi yang ditransformasikan melalui aplikasi yang sistematis dan objektif menurut ketentuan kategorisasi ke dalam data yang dapat diinterpretasi dan dibandingkan. Content analysis adalah teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih (Rahmat Kriyantono).

Dengan teknik content analysis iklan lowongan pekerjaan dalam penelitian ini, analisis dilakukan berdasarkan posisi pekerjaan dibidang HRD dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dari posisi tersebut. Prosedurnya antara lain mengamati, mengukur atau menghitung aspek dari isi

iklan lowongan pekerjaan bidang HRD. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik kompetensi kerja dan jenis pekerjaan yang termuat dalam iklan lowongan pekerjaan dibidang HRD di website JobStreet.

### **3.8 Tahapan Content Analysis**

Tahapan pada content analysis ini menurut Adipura (2008) adalah

1. Merumuskan pertanyaan penelitian
2. Memilih media atau sumber data yang relevan
3. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks –teks
4. Membuat katagori yang digunakan dalam analisis
5. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih
6. Pengklasifikasian data yang diperoleh
7. Membuat skala dan item – item sesuai kriteris
8. Menafsikan menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan atau hipotesis pemikiran

#### **3.8.1 Penjelasan Tahapan Content Analysis**

1. Merumuskan pertanyaan penelitian.

Dalam perumusan masalah penelitian, peneliti memiliki 3 rumusan masalah, yaitu:

- Kompetensi yang dibutuhkan pada posisi *Human Resource Department* (HRD) akan dijabarkan secara mendetail pada bab 4

yang berisi tentang pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik pribadi.

2. Memilih media atau sumber data yang relevan

Dalam memilih media atau sumber data yang relevan, peneliti menggunakan data iklan lowongan pekerjaan yang ada di *website JobStreet*.

3. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks –teks

Dalam penelitian ini peneliti telah mendapatkan data mengenai segala hal yang ada pada bidang pekerjaan *Human Resource Department (HRD)* seperti posisi yang dibutuhkan, kualifikasi dan jobdesk dari bidang tersebut.

4. Membuat katagori yang digunakan dalam analisis

Dalam hal ini peneliti akan membuat kategori jenis perusahaan yang melakukan rekrutmen di bidang *Human Resource Department (HRD)* dalam kategori umur minimal dan maksimal, pendidikan, *hard skill* dan *soft skill*, pengalaman kerja minimal dan maksimal, keahlian.

5. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih

Dari hasil pencarian informasi lowongan pekerjaan yang ada di *website JobStreet* peneliti telah melakukan pendataan sampel yang ada mulai tanggal 4 juni 2022 sampai dengan 4 juli 2022

6. Pengklasifikasian data yang diperoleh

Peneliti telah membuat sebuah data yang diperoleh dari *website JobStreet* yang kemudian akan di ambil data yang relevan dengan penelitian ini.

7. Membuat skala dan item – item sesuai kriteria.

Pada tahap ini peneliti akan memasukan data penunjang dalam penelitian pada iklan lowongan pekerja yang paling banyak dibutuhkan dalam bentuk grafik.

8. Menafsikan menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan atau hipotesis pemikiran.

Pada tahap ini peneliti akan menafsirkan hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran peneliti serta sumber yang ada.